

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan oplah antarpenerbit surat kabar semakin pesat. Oleh karena itu, penerbit surat kabar harus memiliki strategi khusus agar mampu bersaing dengan penerbit surat kabar lainnya. Tampilan visual adalah salah satu unsur yang mampu menarik minat konsumen surat kabar. Kerja Praktik ini diarahkan pada pengaplikasian fotografi dalam pemberitaan media cetak Radar Surabaya.

Mengaplikasikan fotografi dalam dunia media cetak khususnya di media surat kabar memiliki *point of interest* tersendiri selain judul headline. Menurut Amir Hamzah Sulaeman (1981: 94), fotografi berasal dari kata foto dan grafi yang masing-masing kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut: foto artinya cahaya dan grafi artinya menulis jadi arti fotografi secara keseluruhan adalah menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya (<http://www.scribd.com> dikutip tanggal 11 Oct 2012). Fotografi sendiri dapat menarik minat konsumen dari beberapa aspek yang terkandung dalam foto itu sendiri seperti tingkat ketajaman foto, warna yang dihasilkan, komposisi, irama serta makna atau isi yang ada di dalam foto tersebut.

Foto jurnalistik terdapat beberapa pengertian mengenai fotografi jurnalistik yang dikemukakan oleh para ahli fotografi. Menurut Hanapi yang dimaksud dengan fotografi jurnalistik yaitu kegiatan fotografi yang bertujuan

merekam jurnal peristiwa-peristiwa yang menyangkut manusia. Wilson Hick dalam bukunya *Word and Picture* memberi batasan fotografi jurnalistik adalah media komunikasi verbal dan visual yang hadir bersamaan. Sedangkan Soelarko mendefinisikan foto jurnalistik sebagai foto berita atau bisa juga disebut sebagai sebuah berita yang disajikan dalam bentuk foto. (<http://komunikasi.unsoed.ac.id> dikutip tanggal 11 Okt 2012). Foto jurnalistik sendiri berkaitan dengan sajian dalam bentuk foto akan sebuah peristiwa yang terjadi, yang di mana peristiwa tersebut berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia dan peristiwa yang terjadi berguna untuk kepentingan manusia itu sendiri. Ruang lingkup foto jurnalistik ialah manusia, maka kehadiran foto jurnalistik memiliki makna yang berperan dalam kehidupan manusia seperti foto jurnalistik sebagai saksi mata, foto jurnalistik sebagai himbauan serta foto jurnalistik sebagai komentar sosial (<http://komunikasi.unsoed.ac.id> dikutip tanggal 11 Okt 2012).

Berita merupakan sebuah informasi yang mengenai peristiwa yang sedang terjadi dan informasi tersebut di sajikan melalui bentuk media cetak, pengumuman, televisi dll yang mampu untuk menarik perhatian, mempengaruhi banyak orang dan sebuah berita memiliki uraian beberapa fakta yang berada di masyarakat serta sebuah berita harus memiliki unsur 5 W + 1 H (*What, When, Where, Who, Why serta How*) yaitu apa yang terjadinya peristiwa, kapan terjadinya peristiwa, di mana peristiwa itu terjadi, nama korban jika terjadi peristiwa kecelakaan, asal usul mengapa terjadinya peristiwa tersebut dan bagaimana solusi atau tanggapan dari peristiwa tersebut.

Dari unsur 5 W + 1 H yang terkandung dalam sebuah berita, tak luput juga akan pentingnya foto dalam setiap kejadian atau peristiwa yang terjadi, yang di mana sebuah foto sendiri dapat menampilkan unsur 5 W + 1 H dihadapan khalayak atau pembaca memahami, mengerti dari sebuah foto itu sendiri ketika surat kabar tersebut di cetak.

Tugas utama dari seorang fotografer surat kabar ialah untuk mengabadikan momen berita atau sebuah informasi yang nantinya akan diberikan sebuah caption atau keterangan foto untuk menerangkan kejadian apa yang di saksikan sehingga foto tersebut dapat diterima oleh pembaca atau konsumen.

Tujuan dari fotografer di dalam media surat kabar ialah memberikan keterangan berita yang didapat serta menggunakan sudut pandang atau *angle* yang pas agar dapat memahami sebuah berita yang disampaikan melalui foto tersebut dan dapat diterima pula oleh pembaca atau konsumen.

Layak atau tidaknya sebuah foto dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian. Diantaranya adalah akan komposisi yang digunakan dalam mengabadikan sebuah momen, sudut pandang atau *angle*, irama, isi foto serta tingkat kecerahan sebuah foto. Apabila dari aspek yang di paparkan dapat terpenuhi maka foto tersebut layak akan ditampilkan media atau surat kabar. Selain itu, sebuah foto juga perlu adanya tema yang diangkat seperti momen menjelang akan hari raya, Ramadhan, atau hari-hari besar lainnya.

Radar Surabaya adalah surat kabar harian pagi yang terbit di Surabaya, Jawa Timur. Harian ini termasuk dalam grup Jawa Pos serta memiliki sirkulasi yang terbatas di kawasan Surabaya dan sekitarnya (Sidoarjo, Gresik, dan

Krian). Radar Surabaya mulai berdiri pada 24 Februari 2001, pada awalnya dikenal sebagai harian Suara Indonesia dengan lokasi kantor redaksi di Graha Pena Jl. Ahmad Yani 88 Surabaya. Harian Suara Indonesia pernah populer pada masa Presiden Soeharto dan membuatnya dikenal sebagai koran reformasi meski sebelumnya Harian Suara Indonesia adalah koran khusus ekonomi, dengan sirkulasi sangat terbatas.

Maraknya gerakan reformasi pada tahun 1998 membuat masyarakat jenuh dengan berita-berita politik dan hal ini mengakibatkan penurunan oplah yang sangat signifikan. Manajemen Jawa Pos Group pada akhirnya memutuskan mengubah nama Suara Indonesia dengan Radar Surabaya dengan fokus sebagai koran lokal kota Surabaya dan sekitarnya (<http://id.wikipedia.org> dikutip tanggal 10 okt 2012).

Dengan adanya strategi baru dalam penyediaan informasi yang dapat membidik konsumen melalui bidang fotografi. Maka dalam penyediaan informasi bentuk surat kabar mampu memberikan visualisasi atau gambaran yang mudah dimengerti dan paham akan isi foto tersebut. seperti aspek komposisi, sudut pandang atau *angle*, irama, isi foto serta tingkat kecerahan dalam hasil sebuah foto. Oleh sebab itu, diperlukannya adanya strategi baru dalam pengaplikasian fotografi dalam pemberitaan surat kabar Radar Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan Radar Surabaya ini ialah “Bagaimana mengaplikasikan fotografi dalam pemberitaan surat kabar Radar Surabaya?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan, yaitu :

1. Terbatas pada pengambilan gambar atau foto pada setiap kejadian perkara yang berada di masyarakat.
2. Terbatas pada foto yang memiliki nilai jurnalistik.
3. Foto yang diambil hanya pada wilayah Surabaya saja.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek yang dilakukan ialah :

Untuk mengaplikasikan fotografi dalam pemberitaan surat kabar Radar Surabaya.

1.5 Manfaat

Dengan adanya tujuan yang diharapkan, maka manfaat perancangan ini adalah:

- **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dari perancangan ialah sebagai pedoman dalam mengkomposisikan sebuah foto peristiwa yang terjadi

dalam surat kabar serta memudahkan pembaca memahami dan mengerti dari isi foto tersebut. Selain itu memberikan kontribusi kepada pihak penyelia Radar Surabaya guna memberikan alternatif-alternatif foto dalam bentuk sudut pandang atau angle yang lebih komunikatif.

- **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang di harapkan dari perancangan ini adalah mampu memberikan pemahaman fotografi jurnalistik dan tema yang di angkat guna pengaplikasian fotografi dalam surat kabar.

1.6 Pelaksanaan

A. Detai Perusahaan

Nama perusahaan : Radar Surabaya

Jasa : Harian Surat Kabar

Alamat : Jl. Ahmad Yani 88 Surabaya, Lantai 4 Graha Pena

Phone : (031) 8202277

Fax : (031) 8294597

E-mail : radarsurabaya@yahoo.com

Website : www.radarsby.com

B. Periode

Tanggal Pelaksanaan : 18 Juni 2012 – 27 Juli 2012

Waktu : 16.00 - 22.00 WIB

1.7 Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat memahami dengan mudah permasalahan dan pembahasan, maka penulisan laporan kerja praktek ini akan dibuat sistematika yang nantinya terdiri dari beberapa bab yang terdapat penjabaran masalah, yakni :

Pada **Bab I** akan membahas tentang perumusan dan penjelasan masalah umum, sehingga akan diperoleh suatu gambaran umum mengenai keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam bab ini menyangkut beberapa masalah yang meliputi seperti Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan, Kontribusi dan dilanjutkan Sistematika Penulisan Kerja Praktek.

Pada **Bab II** akan membahas tentang teori penunjang yang diharapkan menjelaskan secara singkat mengenai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang di lakukan oleh penulis.

Pada **Bab III** membahas mengenai metode pelaksanaan kerja praktek, mulai dari teknik hingga progres kerja.

Pada **Bab IV** membahas tentang informasi umum akan harian surat kabar Radar Surabaya, Visi dan Misi dari Radar Surabaya, struktur organisasi Radar Surabaya serta jasa yang ditawarkan oleh Radar Surabaya.

Pada **Bab V** akan membahas implementasi karya, dimana hasil perancangan selama melaksanakan kerja praktek di Harian Surat Kabar Radar Surabaya berdasarkan permasalahan dan metode perancangan yang telah dikerjakan.

Pada **Bab VI** akan membahas mengenai kesimpulan dari pembuatan perancangan medai presentasi yang berkaitan dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta pemberian saran untuk pengembangan fotografi jurnalistik bagi Harian Surat Kabar Radar Surabaya.

STIKOM SURABAYA